PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK BERBASIS BANK SAMPAH

Mohammad Ubaidillah¹, Agung Nugroho Puspito², Shofia Dwi Rahma Wati³,
Andini Dwi Fitriana⁴, Khansa Alura Ramadhina⁵, Fajri Qothrunnada⁶,
Aisyah Ayu Nuril Firdausi⁷, Livia Ika Lindari⁸, Dwi Candra Nugraha⁹, Akbar Arie Yuhdie¹⁰

^{1,3,4,5,6,7,8,9,10)}Fakultas Pertanian, Universitas Jember
²⁾Pascasarjana Bioteknologi, Universitas Jember *e-mail*: anpuspito@unej.ac.id

Abstrak

Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan namun yang ditabung adalah sampah plastik. Disini kami bekerja sama dengan Bank sampah dari pegadaian dengan tujuan untuk mengenalkan program ini dikalangan mahasiswa universitas jember. Adapun pelaksanaan dengan menggunakan dua metode yaitu seminar dan praktek bersama yang di ikuti oleh peserta, Output dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil dengan melihat antusias dan peran aktif dari Mahasiswa Pertanian universitas jember dalam mengikuti kegiatan ini secara penuh. Kegiatan seminar dan praktek lapang bekerja sama dengan panitia Inagurasi Pasca Organic 2022 Fakultas Pertanian. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini kami berharap, dapat melahirkan budaya baru ditengah masyarakat khususnya mahasiswa universitas jember dalam usaha pengelolahan limbah plastik.

Kata kunci: Bank Sampah, Limbah Plastik, Pengelolaan Sampah

Abstract

The waste bank is a concept of collecting dry waste and sorting and has management like banking but what is saved is plastic waste. Here we collaborate with the waste bank from pawnshops intending to introduce this program among Jember University students. As for the implementation using two methods, namely seminars and joint practices followed by participants, the output of the implementation of community service can be successful by seeing the enthusiasm and active role of Agricultural Students of Jember University in participating in this activity in full. Seminar activities and field practices in collaboration with the 2022 Post-Organic Inauguration Committee of the Faculty of Agriculture. With this community service, we hope to give birth to a new culture in the community, especially among Jember University students in managing plastic waste.

Keywords: Waste Banks, Plastic Waste, Wasted Management

PENDAHULUAN

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Bagi kebanyakan orang, sampah adalah barang yang sudah tidak dipergunakan lagi. Mereka menganggap sampah adalah benda yang memang harus dibuang, sehingga mereka sering mengabaikan dan membiarkan sampah tanpa perlu manfaat lain dari sampah (Astuti, 2022). Dengan adanya sampah yang tidak dimanfaatkan akan menyebabkan sampah menumpuk dan merusak lingkungan (Hutagalung, 2021). Upaya untuk menimalisir sampah merupakan suatu kegiatan yang tidak pernah terlepas dari kita semua, oleh karena itu perlu adanya strategi yang tepat untuk melaksankannya (Izharsyah, 2020).

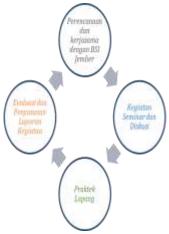
Salah satu program yang akan kami laksanakan dalam hal ini yakni bank sampah. bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah (Kai, 2018). Disini kami bekerja sama dengan bank sampah induk dan pengadaian dengan tujuan untuk mengenalkan program ini dikalangan kampus. Dengan harapan bank sampah ini dapat dimanfaatkan oleh kalangan kampus seperti mahasiswa, karena kebanyakan mahasiswa merupakan berasal dari perantauan yang mengharuskan untuk kost sehingga bank sampah ini dapat menjadi alternatif untuk menambah masukan uang atau salah satu sumber untuk biaya hidup. Selain itu, bank sampah juga dapat dimanfaatkan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa maupun Himpunan di Universitas khususnya pada divisi Dana Usaha, karena hal ini dapat menjadi pemasukan dana bagi organisasi mahasiswa.

Untuk mewujudkan program ini, sebagai langkah awal kami mengadakan kegiatan penyuluhan/seminar yang di isi oleh pemateri dari Tim pengabdian masyarakat dan pemateri dari

pihak Pegadaian Jember kepada peserta yaitu Mahasiswa dan masyarakat umum. Dengan harapan mahasiswa dan masyarakat umum dapat membuat program kerja bank sampah dikalangan kampus atau lingkungan sekitar, dari program ini akan mendapat output tersendiri yaitu bagi pelaku pengelola bank sampah akan mendapat sumber pemasukan alternatif (Manik, 2021). Hal ini akan menjadi sumber penghasilan tambahan bagi Mahasiswa atau masyarakat umum. Selain itu, dengan adanya bank sampah ini dapat mengurangi sampah dan permasalahannya yang ada di Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang berkolaborasi dengan Bank Sampah Induk dan Pegadaian Cabang Jember, serta melibatkan peran mahasiswa dalam kegiatan dengan mengangkat tema "Pengelolahan limbah plastik berbasis bank sampah". Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan konsep seminar dan praktek lapang, dengan target peserta adalah mahasiswa dilingkungan universitas jember serta masyarakat umum. Kegiatan pertama yaitu seminar, dilaksanakan pada Hari Senin, Tanggal 07 November 2022 bertempat di Gedung EJSC (East Java Super Corridor) yang beralamatkan di Tegalboto, Jl. Kalimantan No. 42, Krajan Timur, Kecamatan Sumber sari, Kabupaten Jember, yang dihadiri oleh 29 peserta dan 3 pemateri perwakilan dari Tim Pengabdian Masyarakat (Dosen Universitas Jember)), BSI (Bank Sampah Induk) Jember dan Pegadaian cabang Jember. Kegiatan yang kedua adalah praktek lapang yang dilaksanakan 8-10 November 2022. Kegiatan terakhir adalah evaluasi dan menyusun laporan kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 1. Alur Kegiatan Masyarakat yang bekerja sama dengan BSI dan Pegadaian Jember

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi

Penyampaian materi seminar disampikan oleh Tim Pengabdian masyarakat Universitas Jember dan Ibu Mira Christina Effyati selaku perwakilan Bank Sampah Induk Jember serta salah satu perwakilan dari pihak Pegadaian Jember. Materi yang disampikan oleh Ibu Mira Christina Effyati ini tentang pengelolaan sampah melalui Bank sampah, aturan pengelolaan, mekanisme menabung di Bank Sampah, persyaratan kontruksi, standar manajemen, hingga inovasi Bank sampah.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber

Kegiatan Diskusi

Setelah penyampaian materi yang disampaikan oleh para narasumber, sesi berikutnya yaitu tanya jawab. Kami memberikan kesempatan kepada para peserta untuk bertanya mengenai materi yang telah diberikan. Terdapat 4 penanya, yaitu 3 peserta dari Mahasiswa Fakultas Pertanian dan 1 Peserta dari perwakilan Bank Syariah.



Gambar 3. Salah satu peserta penanya dari Bank Syariah

Pengumpulan Limbah Plastik oleh Mahasiswa Fakultas Pertanian

Penyampaian informasi terkait pengumpulan limbah plastik ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Jember khususnya kepada Panitia Inaugurasi Pasca Organic 2022 dan mahasiswa baru, Mahasiswa Fakultas Pertanian sangat antusias dan berperan aktif dalam kegiatan pengumpulan sampah plastik. Sampah yang terkumpul, kami tampung terlebih dahulu menunggu pengumpulan selanjutnya agar lebih banyak dan dapat langsung dilakukan penimbangan.



Gambar 4. Pengumpulan limbah plastik oleh Mahasiswa Fakultas Pertanian

Selain keterlibatan mahasiswa secara umum, kami juga bekerja sama dengan Dana Konsumsi Panitia Inagurasi Pasca Organic Fakultas Pertanian untuk mengumpulkan sampah setiap minggunya yang akan disetor kepada kita. Kemudian sampah yang disetor, akan kami kumpulkan ke bank sampah.

Pengumpulan sampah oleh panitia Inagurasi Pasca Organic Fakultas Pertanian

Pengumpulan sampah oleh Panitia Inaugurasi Pasca Organic 2022 Fakultas Pertanian Universitas Jember bertempat di kantin Fakultas Pertanian Universitas Jember



Gambar 5. Pengumpulan sampah oleh panitia organic 2022

Penimbangan dan pengangkutan sampah oleh pihak BSI

Penimbangan dan pengangkutan sampah dilakukan oleh pihak BSI (Bank Sampah Induk) cabang Jember yang dimana dalam hal ini diwakilkan oleh seorang bapak dan ibu serta dibantu oleh mahasiswa Fakultas Pertanian khususnya adalah Panitia projek sosial yaitu Kelompok 4 Pendidikan Pancasila Kelas 11. Penimbangan dan pengangkutan sampah ini dilaksanakan pada hari Minggu, 20 November 2022 kisaran pukul 10.15 WIB – 11.00 WIB. Penimbangan dan penjemputan sampah ini tidak hanya dilakukan sekali tetapi pada tanggal 28 November juga melakukan penimbangan dan pengangkutan sampah yang kedua kali.



Gambar 6. Penimbangan Sampah Plastik



Gambar 7. Penimbangan dan Pengangkutan Sampah yang kedua

Menabungkan penjualan sampah ke tabungan pegadaian emas

Setelah pengumpulan sampah dan penimbangan, sampah akan dijual ke bank sampah dan akan ditukar menjadi uang yang dapat ditabungkan berupa emas lewat Pegadaian Jember.

SIMPULAN

Pengelolaan sampah adalah suatu praktik yang sistematis, komprehensif dan berkelanjutan yang mencakup pengelolaan dan pengurangan sampah (UU No. 18, 2008). Pengelolaan sampah adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengelola sampah dari awal sampai dengan pembuangannya, meliputi pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan, dengan pengawasan dan pengendalian peraturan pengelolaan sampah (Waste management, 2021).

Pengelolaan sampah dapat dilihat sebagai usaha menuju pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan karena merupakan isu lintas sektoral yang mempengaruhi berbagai aspek masyarakat dan perekonomian. Pengelolaan sampah terkait dengan masalah kesehatan, perubahan iklim, pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan sumber daya, serta produksi dan konsumsi berkelanjutan (UNEP, 2015). Namun, permasalahan sampah dan pengelolaan sampah yang tidak terukur dapat dilihat sebagai hambatan dalam sistem. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah sumber daya manusia, kepadatan penduduk, ciri-ciri lingkungan alam dan sosial ekonomi, sikap, perilaku dan budaya yang berkembang dalam masyarakat (Sahil, 2016).

Pada pengabdian masyarakat kami mengangangkat tema pengelolahan limbah plastik yang berkolaborasi dengan Bank Sampah Induk juga melibatkan pihak Pegadaian serta peran aktif mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Jember. Adapun Bank sampah adalah bank yang digunakan untuk menampung sampah yang telah dipilah. Hasil klasifikasi sampah akan disimpan pada suatu tempat atau wadah untuk diolah menjadi kerajinan tangan atau bentuk-bentuk lainnya. Tempat penyimpanan sampah dikelola dengan sistem ala bank yang dijalankan oleh para relawan.

Penabung sampah adalah masyarakat umum yang bekerjasama dan menerima rekening tabungan seperti deposito bank sebagai timbal balik jasa. Dibentuknya tempat pengumpulan sampah ini karena kepedulian terhadap lingkungan, dengan semakin banyaknya sampah organik dan anorganik. Jumlah sampah yang semakin meningkat tentu akan menimbulkan permasalahan yang harus dikelola, misalnya dengan mengolahnya menjadi bahan yang bermanfaat. Pengelolaan sampah dengan bantuan sistem perpustakaan sampah akan membantu pemerintah mengelola sampah dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun dalam kegiatan pengabdian ini kami khususkan pada limbah plastik, timbal balik jasa tersebut dapat dijelaskan bahwa sampah plastik yang dikumpulkan dapat ditukarkan dengan uang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bersifat eksperimental, sebagai betuk uji penerimaan masyarakat terhadap konsep bank sampah. Sasaran kami dalam kegiatan adalah kalangan mahasiswa Universitas Jember khususnya mahasiswa Fakultas Pertanian. Adapun hasil dari kegiatan ini dapat dilihat tingkat keberhasilannya dengan indikator partisipati yang aktif dari mahasiswa dan masyarakat umum, bertambahnya wawasan peserta terkait pengelolahan sampah secara terpadu.

Kegiatan pengabdian dengan tema 'Pengelolahan limbah plastik berbasis bank sampah' yang kami angkat dapat diterapkan dalam masyarakat, dapat berkolaborasi dengan instasi pemerintah tingkat desa atau kecamatan. Dengan harapan edukasi terhadap masyarakat terkait dengan manajemen sampah secara terpadu dan selain itu mampu menjadi sumber penghasilan alternatif masyarakat.

SARAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat memiliki tujuan yaitu mengurangi limbah plastik dengan sebuah inovasi bank sampah yang dapat diterapkan oleh masyarakat umum, instansi swasta dan instansi pemerintah. Pengelolaan sampah dapat dilihat sebagai usaha menuju pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang mempengaruhi berbagai aspek masyarakat dan perekonomian nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember yang telah memberikan dukungan demi terselesaikannnya program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H. K. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Kelurahan Paju Ponorogo).
- Hutgalung, R. S., & Senjaya, O. (2021). Pengelolaan Dan Dinamika Sampah Di Desa Ulekan Kabupaten Karawang Di Tinjau Dari Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah. Wajah Hukum, 5(2), 442-447.
- Izharsyah, J. R. (2020). Analisis Strategis Pemko Medan Dalam Melakukan Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Open Dumping Menjadi Sanitary Landfill. Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramaniora, 4(2), 109-117.
- Kai, H. N., Sompie, S. R., & Sambul, A. M. (2018). Aplikasi Layanan Pengangkutan Sampah Berbasis Android. Jurnal Teknik Informatika, 13(4).
- Manik, J. R., & Kabeakan, N. T. M. B. (2021). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Kelompok Ibu-Ibu Asyiyah. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 48-54.
- Sahil J Et Al. 2016. Sistem Pengelolaan Dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa Dufa Kota Ternate. Jurnal Bioedukasi Volume 4 Nomor 2. Issn: 2301-4678/ Media.Neliti.Com.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- United Nations Environment Programme. 2015. Global Waste Management Outlook. (T. Cannon, Ed.)
 Austria: International Solid Waste Association. Diakses
 Pada Https://Www.Unep.Org/Resources/Report/Global-Waste-Management-Outlook
- Waste Management. 2021. Https://Www.Wm.Com/Us/En/Support/Faqs/What-Is-Waste-Management.